

materialitas yang rendah dalam mendeteksi adanya salah saji, maka auditor cenderung melakukan penghentian prematur atas prosedur audit. Teori atribusi pada variabel ini digunakan untuk menjelaskan tentang sikap auditor dalam menentukan nilai besarnya informasi akuntansi dalam kondisi tertentu.

Penelitian yang dilakukan oleh Murtanto (2017) menyatakan bahwa Materialitas berpengaruh positif terhadap *Premature Sign Off*. Juga didukung penelitian Putrissar (2016), Priyanto (2014). Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis penelitian ini adalah :

H6 : Materialitas berpengaruh positif terhadap *Premature Sign Off*



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel

3.1.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016) populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada KAP di Semarang.

3.1.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi perhatian peneliti. Untuk memahami karakteristik tertentu dari populasi kita tidak perlu mengamati satu persatu anggota populasi karena keterbatasan biaya dan waktu (Sugiyono, 2016). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini diperoleh dari populasi penelitian dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Auditor yang bekerja pada KAP di Semarang.
2. KAP terdaftar dalam direktori KAP tahun 2019
3. Bukan merupakan manajer dan partner KAP

Tabel 3.1. Daftar KAP di Semarang

No	Nama KAP	Jumlah Auditor	Jumlah Auditor yang bersedia mengisi kuesioner
1.	Drs. Hananta Budianto & rekan	11	11
2.	Benny, Tony, Frans & Daniel	10	5
3.	Darsono dan Budi Cahyo Santoso	20	2
4.	Teguh Heru & Rekan	5	5
5.	Achmad, Rasyid, Hisbullah & Jerry (Cabang)	4	4
6.	Ashari & Ida Nurhayati	31	5
7.	Helianto dan rekan		2
8.	I Soetikno		5
9.	Tri Wibowo Yulianti SE, BAP	9	5
10.	Sarastanto & Rekan	5	5
11.	Sodikin & Harijanto	10	5
12.	Bayudi, Yohana, Suzy, Arie	8	5
13.	Ruchendi, Mardjito & Rushadi	14	4
14.	Leonard, Mulia & Richard	60	20

Sampel :	180	83
Sumber : www.iapi.or.id (2020)		

3.2. Jenis Dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh peneliti dengan metode kuesioner yang dikirimkan atau diberikan langsung ke KAP di Semarang. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri langsung dari sumbernya Sugiyono (2014). Data primer diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah terstruktur.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan (Tanzeh, 2011). Dalam usaha memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka dapat menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data. Metode pengumpulan data tersebut yaitu menggunakan teknik dokumentasi, observasi, dan wawancara.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder menurut Sekaran & Bougie (2017). Berdasarkan informasi tersebut, dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini menggunakan data yang dikumpulkan melalui survei dengan menyebarkan kuesioner. Penelitian ini menggunakan metode penyebaran kuesioner secara personal. Alasan memilih

metode kuesioner karena cara ini mudah bagi penelitian ini untuk mendapatkan data primer dan datanya dapat langsung diolah.

3.4. Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel

1. *Premature Sign Off* merupakan persepsi responden tentang seberapa besar kemungkinan seorang auditor akan melakukan *premature sign off* dalam bekerja (Wahyudi et al, 2013). Pada penelitian ini, skala *likert* yang termasuk dalam skala Ordinal, dengan menggunakan 5 poin skala (1-5). Pada pernyataan *premature sign off*, terdapat 5 kategori jawaban, yaitu kategori jawaban Sangat Setuju yang diberi skor 5, Setuju diberi skor 4, Netral diberi skor 3, Tidak Setuju diberi skor 2, Sangat Tidak Setuju diberi skor 1. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka menunjukkan bahwa semakin tinggi kemungkinan *premature sign off*. Pernyataan nomor 1 direcoding.

2. *Time Budget Pressure*

Time Budget Pressure merupakan persepsi responden tentang seberapa besar kemungkinan mengalami tekanan waktu dalam bekerja (Susmiyanti, 2016). Pada penelitian ini, skala *likert* yang termasuk dalam skala Ordinal, dengan menggunakan 5 poin skala (1-5). Pada pernyataan *Time Budget Pressure*, terdapat 5 kategori jawaban, yaitu kategori jawaban Sangat Setuju yang diberi skor 5, Setuju diberi skor 4, Netral diberi skor 3, Tidak Setuju diberi skor 2, Sangat Tidak Setuju diberi skor 1. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka menunjukkan bahwa semakin tinggi tekanan waktu yang dirasakan oleh auditor. Pernyataan nomor 2-7 direcoding.

3. *Locus Of Control Internal*

Locus Of Control Internal merupakan persepsi responden tentang seberapa besar atau seberapa tinggi tingkat keyakinan dari dalam diri auditor yakin dalam melakukan pekerjaannya dengan baik (Rachmawati 2011). Pada penelitian ini, skala *likert* yang termasuk dalam skala Ordinal, dengan menggunakan 5 poin skala (1-5). Pada pertanyaan *Locus Of Control Internal*, terdapat 5 kategori jawaban, yaitu kategori jawaban Sangat Setuju yang diberi skor 5, Setuju diberi skor 4, Netral diberi skor 3, Tidak Setuju diberi skor 2, Sangat Tidak Setuju diberi skor 1. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka menunjukkan bahwa semakin tinggi *Locus Of Control Internal*.

4. Kesadaran Etis

Kesadaran etis adalah seperangkat prinsip moral atau nilai yang mencakup aturan untuk mengatur perilaku anggotanya, yang tercantum dalam Kode Etik Akuntan Indonesia (Herawati, 2007). Variabel ini diukur dengan menggunakan item instrumen dengan lima poin skala Likert oleh (Herawati, 2007). Pada pertanyaan etika profesi, terdapat 5 kategori jawaban, yaitu kategori jawaban Sangat Setuju yang diberi skor 5, Setuju diberi skor 4, Netral diberi skor 3, Tidak Setuju diberi skor 2, Sangat Tidak Setuju diberi skor 1. Semakin besar skor yang diperoleh, menunjukkan kesadaran etis yang semakin baik.

5. Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi adalah rasa keterikatan auditor pada pekerjaannya (Trisnaningsih, 2003). Pada penelitian ini, skala *likert* yang termasuk dalam skala Ordinal, dengan menggunakan 5 poin skala (1-5). Pada pernyataan

komitmen organisasi, terdapat 5 kategori jawaban, yaitu kategori jawaban Sangat Setuju yang diberi skor 5, Setuju diberi skor 4, Netral diberi skor 3, Tidak Setuju diberi skor 2, Sangat Tidak Setuju diberi skor 1. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka menunjukkan bahwa komitmen organisasi makin tinggi. Pernyataan nomor 2 direcoding.

6. Supervisi

Supervisi adalah persepsi auditor terhadap supervisi yang diterimanya saat ini dalam pekerjaannya. Pada penelitian ini, skala *likert* yang termasuk dalam skala Ordinal, dengan menggunakan 5 poin skala (1-5). Pada pertanyaan supervisi, terdapat 5 kategori jawaban, yaitu kategori jawaban Sangat Setuju yang diberi skor 5, Setuju diberi skor 4, Netral diberi skor 3, Tidak Setuju diberi skor 2, Sangat Tidak Setuju diberi skor 1. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka menunjukkan bahwa komitmen organisasi baik supervisi.

7. Materialitas

Materialitas adalah besarnya informasi akuntansi yang apabila terjadi penghilangan atau salah saji, dilihat dari keadaan yang melingkupinya, mungkin dapat mengubah atau mempengaruhi pertimbangan orang yang meletakkan kepercayaan atas informasi tersebut (Agustianto, 2013).

Materialitas dalam hal penelitian ini adalah pemahaman auditor eksternal tentang penentuan tingkat materialitas, yang dapat berpengaruh terhadap pertimbangan orang yang meletakkan kepercayaan atas informasi tersebut karena penghilangan atau salah saji. Pada pertanyaan materialitas, terdapat 5 kategori jawaban, yaitu kategori jawaban Sangat Setuju yang diberi skor 5,

Setuju diberi skor 4, Netral diberi skor 3, Tidak Setuju diberi skor 2, Sangat Tidak Setuju diberi skor 1. Semakin besar skor yang diperoleh, menunjukkan pertimbangan tingkat materialitas yang semakin baik.

3.5. Pengujian Instrumen Penelitian

3.5.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner Ghozali (2016). Validitas ditunjukkan untuk oleh suatu indeks yang menunjukkan seberapa jauh suatu alat ukur benar – benar mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur benar – benar cocok atau sesuai dengan alat ukur yang diinginkan. Untuk menguji ketepatan kuesioner digunakan rumus koefisien korelasi metode product moment yang dikemukakan oleh Karl Pearson (Dantes, 2015).

Pengujian validitas pada taraf yang signifikan digunakan adalah $\alpha = 5 \%$

1. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka kuesioner dinyatakan valid
2. Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka kuesioner dinyatakan tidak valid

3.5.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk Ghozali (2016). Suatu kuesioner dikatakan handal atau reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Variabel akan dikatakan reliabel apabila hasil (cronbach alpha) $> 0,60$ adalah reliabel (Ghozali, 2016). Cara menghitung

reliabilitas suatu kuesioner dengan menggunakan rumus cronbach alpha karena merupakan salah satu koefisien reliabilitas yang paling sering digunakan.

3.6. Uji Asumsi Klasik

3.6.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya memiliki distribusi normal ataukah tidak normal (Ghozali, 2016). Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov – smirnov*, data dikatakan berdistribusi normal jika memiliki nilai probabilitas pengujian yang lebih besar dari 0,05 (Ghozali, 2016).

3.6.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan dengan tujuan menemukan model yang ditemukan antara variabel independen (independen). Karena model regresi yang baik tidak terjadi antara variabel independen. Jika variabel independen berkorelasi, variabel-variabel ini dapat dinyatakan tidak orthogonal (Ghozali, 2016). Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan lawannya. Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolinieritas jika nilai tolerance $> 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF < 10$. Jika terjadi multikolinieritas maka dilakukan perbaikan dengan cara menghilangkan salah satu variabel independen dengan korelasi tertinggi.

3.6.3. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah yang menunjukkan homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara mendeteksi ada atau tidak adanya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan Uji Glejser. Jika variabel-variabel ini secara signifikan mempengaruhi variabel dependen, ada indikasi heteroskedastisitas. Sedangkan apabila dilihat dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan ($> 0,05$), dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas. Jika terjadi heteroskedastisitas maka diperbaiki dengan melakukan transformasi data menggunakan log atau ln (logaritma natural) (Ghozali, 2016).

3.7. Uji *F* (Model Fit)

Uji *F* atau model fit bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi fit atau tidak. Dilakukan dengan uji *F* dengan kriteria : jika dibawah 0.05 artinya model fit dan sebaliknya jika signifikansi *F* diatas 0.05 artinya model tidak fit.

3.8. Uji Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh atau berapa persen variabel *X* mempengaruhi variabel *Y*. Ini dilakukan dengan melihat pada nilai *Adjusted R*².

3.9. Uji Regresi

Analisis regresi adalah teknik statistika yang berguna untuk memeriksa dan memodelkan hubungan antara variabel-variabel. Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang mengakibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas. Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + bTBP + bLOCI + bKE + bKO + bSPV + bMATR + e$$

Keterangan:

Y : *Premature Sign Off* (PSO)

a : konstanta regresi

X1 = *Time Budget Pressure* (TBP)

X2 = *Locus Of Control Internal* (LOCI)

X3 = Kesadaran Etis (KE)

X4 = Komitmen Organisasi (KO)

X5 = Supervisi (SPV)

X6 = Materialitas (MATR)

e = error

3.9.1. Uji T (Parsial)

Alat pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen, dimana $\alpha = 0,05$ (Ghozali, 2016)

1. Merumuskan hipotesis:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel X terhadap Y.

H_a : Terdapat pengaruh positif yang signifikan variabel X terhadap Y.

2. Kriteria penerimaan hipotesis :

1. Untuk H_1 dan H_6

Apabila $\text{sig}/2 < 0,05$ dan beta positif maka H_1 dan H_6 diterima, sebaliknya apabila $\text{sig}/2 > 0,05$ dan atau beta negatif maka H_1 dan H_6 ditolak.

2. Untuk H_2 sampai dengan H_5

Apabila $\text{sig}/2 < 0,05$ dan beta negatif maka H_2 sd. H_5 diterima sebaliknya apabila $\text{sig}/2 > 0,05$ dan atau beta positif maka H_2 sd. H_5 ditolak.

